

RINGKASAN

EVA SRIWARDANI. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan *Yoghurt* Manggis pada Kelompok Tani Tani Mukti Kabupaten Purwakarta. *Establishment of Mangosteen Yoghurt Processing Business Unit at Tani Mukti Farmers Group Purwakarta Regency*. Dibimbing oleh ANDRI LATIF.

Hortikultura merupakan subsektor pertanian yang memiliki peranan strategis dalam upaya pemantapan ketahanan pangan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, memacu pengembangan wilayah, serta peningkatan perekonomian nasional. Hortikultura mencakup budi daya tanaman sayur, tanaman buah, tanaman hias, dan tanaman obat. Salah satu tanaman yang banyak dibudidayakan di Indonesia adalah manggis. Manggis (*Garcinia mangostana L.*) merupakan tanaman hortikultura yang baik untuk kesehatan karena mengandung *xanthone*. *Xanthone* yang terkandung pada buah manggis tidak ditemui pada buah lain, sehingga manggis dijuluki sebagai “*Finest Fruit of the Tropics*” dan “*Queen of Fruits*”. Jawa Barat memiliki beberapa sentra manggis salah satunya Kabupaten Purwakarta dengan rata-rata produksi per tahun mencapai 42.650 kwintal.

Kelompok Tani Tani Mukti yang terletak di Desa Cibuntu, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu kelompok tani yang bergerak di bidang pembibitan tanaman kehutanan, hortikultura, dan perkebunan serta pembudidayaan tanaman pala dan manggis. Pada kegiatan budi daya manggis, dalam satu musim Kelompok Tani Tani Mukti dapat menghasilkan buah manggis sebanyak 18.000 kg. Manggis didistribusikan ke pengepul yang berada di daerah Wanayasa sebanyak 70% dari hasil panen dan dilakukan penanganan pasca panen pada 30% hasil panennya. Pada kegiatan pasca panen, biji manggis dimanfaatkan sebagai input pada kegiatan pembibitan tanaman manggis pada metode *seedling* dan kulit manggis dimanfaatkan sebagai biofarmaka atau bahan bakar, sementara itu buah manggis diolah menjadi dodol, wajit, dan *yoghurt* tetapi belum dikomersialkan hanya disajikan sebagai hidangan untuk menjamu tamu atau pada acara-acara tertentu.

Pengolahan buah manggis perlu dilakukan sebagai pemanfaatan buah manggis sehingga memiliki nilai tambah dan daya simpan lebih lama serta dapat meningkatkan pendapatan petani pada Kelompok Tani Tani Mukti. Pengolahan manggis menjadi *yoghurt* dapat menjadi alternatif pemanfaatan buah manggis, didasarkan pada preferensi konsumen terhadap olahan *yoghurt* manggis, didukung oleh ketersediaan bahan baku dan teknologi penunjang pengolahan. Selain itu, adanya peternakan sapi perah di daerah Wanayasa dapat menghadirkan peluang kolaborasi.

Penyusunan Kajian Pengembangan Bisnis bertujuan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal pada Kelompok Tani Tani Mukti serta mengkaji kelayakan pengembangan bisnis secara finansial dan non finansial. Aspek finansial meliputi analisis *cashflow*, analisis laba rugi, analisis kriteria investasi serta analisis *switching value*. Aspek non finansial meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi.



Berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal menggunakan matriks SWOT diperoleh alternatif strategi *Strength-Opportunities* (S-O) yaitu memanfaatkan kekuatan yang dimiliki dengan peluang yang ada. Berdasarkan aspek non finansial rumusan pengembangan bisnis layak untuk dilaksanakan. Berdasarkan aspek finansial dengan metode analisis *cashflow* yang menggunakan indikator kriteria kelayakan investasi NPV, *Gross B/C*, *Net B/C*, dan IRR menunjukkan bahwa kajian pengembangan bisnis ini layak untuk dilaksanakan dengan tingkat pengembalian investasi selama 2 tahun 3 bulan 2 hari. Perhitungan *switching value* juga dikaji untuk mengetahui batas toleransi perubahan maksimum agar usaha tetap layak, terdapat tiga komponen *switching value* yaitu pada penurunan produksi dan penurunan harga jual produk sebesar 26,72% serta peningkatan harga susu sebesar 171%. Berdasarkan hasil analisis *switching value* kelompok tani disarankan menggunakan sistem kontrak kerjasama dengan mitra usaha maupun dengan penyedia bahan baku agar kegiatan usaha pengolahan *yoghurt* manggis dapat berjalan dengan baik.

Kata kunci : Kelompok Tani Tani Mukti, manggis, pengolahan, *yoghurt*

